

NET FOREIGN BUY, REGULAR MARKET: 392.14B

IHSG : 7,050.326 (0.62%(43.276))	NAIK	%	REAL
Dow Jones Industrial Average	741.459	2.42	29,927.070
S&P 500	123.220	3.25	3,666.770
Nasdaq Composite	453.061	4.08	10,646.061

Penguatan
dipimpin oleh:
Sector Energy

Indonesia

Pada perdagangan Kamis, IHSG menguat sepanjang perdagangan sama seperti Wall Street yang menguat pasca kenaikan suku bunga. Hal ini karena pasar sudah mengantisipasi kenaikan tersebut terutama pada hari-hari sebelumnya. Tercatat *inflow* asing di seluruh pasar mencapai 397.52 Miliar, yang terbesar selama dua hari, karena beberapa hari terakhir *outflow* asing yang terjadi cukup besar pasca inflasi AS dirilis. Di lain hal, pelemahan terjadi pada indeks sektoral teknologi, yang diberati oleh komposisi GOTO. Penguatan juga terjadi pada perdagangan Bursa kawasan Asia dan Bursa Eropa. Kenaikan suku bunga AS memicu pelemahan rupiah dan penguatan dollar. Hal ini menjadi sinyal negatif bagi pelaku bisnis yang melakukan impor bahan baku karena memicu terkikisnya margin laba yang berpotensi menaikkan *Average Selling Price*, akhirnya mengurangi minat beli konsumen jika berkelanjutan. Hingga saat ini, ketersediaan pasokan energi global masih terkendala. Sisi positifnya, semakin banyak negara yang berminat mendapat batubara Indonesia, namun dari sisi minyak, Indonesia pun semakin membutuhkan komoditas tersebut seiring pemulihan ekonomi dan mobilitas masyarakat. Sektor energy berpeluang sangat volatil mengingat *rally* saham energy telah berlangsung lama sehingga informasi ketersediaan pasokan akan sangat berdampak pada saham-saham ini. Kasus Covid-19 kembali naik ke angka 1,173 per 16 Juni 2022. Nilai tukar rupiah melemah di pasar spot ke Rp 14.765/US\$. Dari sisi komoditas global, harga Minyak Mentah, Batubara, Nikel, Timah, Emas dan Gas naik. Sementara, harga CPO masih turun didorong melimpahnya pasokan sejak Indonesia membuka ekspor CPO. Hari ini IHSG berpotensi melemah.

Leader	Laggard	Net F Buy	Net F Sell
BBCA	GOTO	BMRI	BBNI
ARTO	TLKM	BBCA	ANTM
ASII	BBRI	KLBF	UNTR
BMRI	MEGA	CPIN	ASII
BRMS	TPIA	ITMG	ARTO

Top Volume	Top Value	Top Freq
GOTO	GOTO	BRMS
BUMI	BBCA	GOTO
BRMS	BBRI	SICO
DEWA	BMRI	MTWI
BIPI	BRMS	TRUK

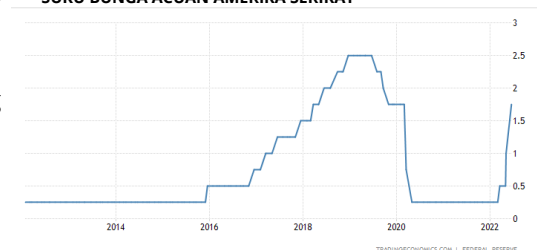
SUKU BUNGA ACUAN INDONESIA



Wall Street

Dampak dari kenaikan suku bunga hasil rapat FOMC (*Federal Open Meeting Committee*) membuat Wall Street ditutup melemah sejak *pre market* pada perdagangan hari Kamis. Sesuai dengan tingkat keparahan, naiknya suku bunga memicu saham berbasis teknologi yang umumnya memiliki utang yang besar untuk turun paling signifikan. Selanjutnya kenaikan suku bunga akan lebih *hawkish* dikarenakan resiko inflasi dan stagflasi yang terjadi. Selain itu, *press release* The Federal Reserve juga menyatakan bahwa Komite akan terus mengurangi kepemilikannya atas sekuritas Treasury dan hutang agensi dan sekuritas yang didukung hipotek agensi, seperti yang dijelaskan dalam rencana pengurangan Ukuran Neraca Federal Reserve yang diterbitkan pada bulan Mei. Disamping itu, Komite berkomitmen kuat untuk mengembalikan inflasi ke sasaran 2%. Imbal hasil (yield) obligasi tenor 10 tahun yang menjadi acuan naik 30 bps ke level 3,4%, sedangkan tenor 2 tahun naik 40 bps.

SUKU BUNGA ACUAN AMERIKA SERIKAT



Rekomendasi Hari Ini

BANK CENTRAL ASIA TBK (BBCA)

Published on Investing.com, 16/06/2022 - 23:14:11 GMT. Powered by TradingView.
Bank Central Asia Tbk, Indonesia, Jakarta:BBCA, D



- **BBCA** menguat 250 poin ke 7,575.
- Indikator *Moving Average Convergence Divergence* menunjukkan **BBCA** memiliki peluang melanjutkan *rebound*.
- Kami merekomendasikan **BBCA** *Speculative Buy*: 7,625-7,725. *Sell*: 7,625-7,725. *Stoploss* jika close < 7,500.
- Mid-term, kami rekomendasikan untuk akumulasi **BBCA** di < 7,400 dan target terdekat 8,050

BANK ALADIN SYARIAH TBK (BANK)

Published on Investing.com, 16/Jan/2022 - 23:28:12 GMT, Powered by TradingView
Bank Net Indonesia Syariah Tbk PT, Indonesia, Jakarta, BANK, 0



- **BANK** ditutup menguat 30 poin ke 1,990.
- Indikator *Moving Average Convergence Divergence* menunjukkan **BANK** memiliki peluang *rebound*.
- **BANK** memiliki volume cenderung menguat beberapa hari terakhir
- Kami merekomendasikan **BANK**. Daily Trading: speculative buy: 1,960-1,995. Target: 2,000- 2,090 . Stoploss < 1,935.

Rangkuman Berita Hari Ini

- **BEI:** Bursa Efek Indonesia berencana mengembalikan jam perdagangan ke masa sebelum pandemi covid-19 dan sistem auto reject bawah (ARB) 35% karena diyakini dapat meningkatkan nilai transaksi saham di pasar.
- **KLBF:** PT Kalbe Farma Tbk, berpotensi mengalami tekanan margin karena melemahnya rupiah berpotensi menaikkan harga barang baku yang diimpor.
- **WSKT:** PT Waskita Karya Tbk memperoleh total kontrak baru sebesar Rp 8,13 triliun atau meningkat 321,43% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp 2,23 triliun.
- **MBBS:** PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk membukukan pendapatan US\$ 16,11 juta, meningkat sekitar 6,22% yoy dari kuartal I-2021 yang sebesar US\$ 15,17 juta.
- **TOWR:** PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) dikabarkan berencana untuk menjual 15-20% saham anak usahanya, yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), dengan target raihan dana US\$ 1 miliar.

Jadwal Emiten (LQ45) Juni 2022

R U P S		D I V I D E N				
Company	Date	Company	Cum Date	Ex Date	Dis Date	Amount
HMSP	09-06-2022	ANTM	03/06/2022	06/06/2022	24/06/2022	38.74
INKP	10-06-2022	CPIN	02/06/2022	03/06/2022	14/06/2022	108
BSDE	14-06-2022	INTP	06/06/2022	07/06/2022	24/06/2022	500
UNVR	15-06-2022	KLBF	30/05/2022	31/05/2022	22/06/2022	35
WSKT	16-06-2022	PGAS	07/06/2022	08/06/2022	29/06/2022	124.42
INCO	21-06-2022	PTBA	03/06/2022	06/06/2022	24/06/2022	688.52
WSBP	27-06-2022	SSMS	02/06/2022	03/06/2022	21/06/2022	80.15
ASRI	29-06-2022	TLKM	07/06/2022	08/06/2022	30/06/2022	149.97
SCMA	29-06-2022					
GGRM	30-06-2022					

Kalender Ekonomi Minggu ini

Date		Actual	Previous	Forecast
10/06/2022				
11:00	Penjualan Ritel Indonesia (YoY) (Apr)	8.5%	9.3%	
15/06/2022				
11:00	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY) (Mei)	27%	47.76%	35.97%
11:00	Pertumbuhan Impor Indonesia (YoY) (Mei)	30.74%	21.97%	34.97%
11:00	Neraca Perdagangan Indonesia (Mei)	2.90B	7.56B	3.25B
17/06/2022				
11:00	Penjualan Sepeda Motor Indonesia (YoY)		-7.10%	

DISCLAIMER: Laporan ini dimiliki oleh PT Paramitra Alfa Sekuritas. Informasi yang tersaji diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya. PT Paramitra Alfa Sekuritas tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi yang ada. Laporan ini bukan rekomendasi untuk membeli/ menjual saham tertentu. Segala keputusan investasi yang diambil merupakan tanggung jawab investor.

PT. Paramitra Alfa Sekuritas
Cyber 2 Tower 20th Floor, Suite 2001
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta 12950

Research Division
Sharon Natasha

Ext. 122

sharon.natasha@paramitra.com

Equity Sales Division
Suparman
Niko Adi Priyo Utomo

Ext. 130
Ext. 167

parman@paramitra.com
niko.utomo@paramitra.com

Telp: 3002-6700, Fax: 3002-6910
Website: www.paramitra.com